



## **Eksplorasi dan Gerakan Penghijauan pada Lahan Percontohan PKK di Kelurahan Maliaro, Kota Ternate**

**Rasmita Sabtu<sup>1\*</sup>, Anggit Sasmita<sup>2</sup>, Sarif Robo<sup>3</sup>, Hasna Ahmad<sup>1</sup>, Sulasmi<sup>5\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Khairun; <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun; <sup>3</sup>Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun; <sup>4</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun  
Email:sulasmi@unkhair.ac.id<sup>5\*</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada lahan percontohan PKK di Kelurahan Maliaro Kota Ternate. Kegiatan diikuti oleh seluruh anggota PKK dan tim pengabdian masyarakat beserta mahasiswa yang dilaksanakan pada Mei 2024. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan. Kegiatannya mencakup eksplorasi dan penanaman yang dilakukan secara langsung pada lahan percontohan. Eksplorasi meliputi kegiatan pembersihan gulma atau rumput liar di area lahan dan penggemburan tanah dan persiapan media tanam. Reboisasi atau penghijauan difokuskan dengan melakukan penanaman bibit tanaman kangkung, sawi dan jagung. Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui gerakan penghijauan. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan apresiasi dari masyarakat khususnya PKK Kelurahan Maliaro. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kondisi lingkungan agar tetap lestari dengan langkah dan upaya sederhana seperti melakukan Gerakan penghijauan. Penanaman tanaman sayuran di lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro juga dapat dimanfaatkan untuk konsumsi sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** *Penanaman, Lingkungan, dan bibit tanaman sayuran*

### **Abstract**

The community dedication took place on the PKK's prototype land in the Maliaro, Ternate. The activity was followed by all PKK members, the community service team and students on May, 2024. The methods used are design and training. Activities include exploration and planting carried out directly on the prototype land. Revitalization or greening is focused on the planting of kangkung, barley and corn seedlings. The objective of this PKM is to raise awareness to the public about the importance for keep the environmental sustainability through the Greening Movement. This dedication has gained appreciation from the people, especially the PKK in Maliaro. This activity is also expected to raise public awareness in keeping the environmental conditions to stay Lestari with simple steps and efforts like doing the Green Movement. Vegetable planting in the land of the PKK prototype can also be used for consumption while providing economic value for the community.

**Keywords:** *Planting, Environment, and Vegetable seeds*

### **PENDAHULUAN**

Minimnya pengetahuan tentang kelestarian lingkungan mengakibatkan terjadinya aktivitas yang berimplikasi pada kerusakan lingkungan. Lingkungan perkotaan merupakan salah satu yang paling rentan mengalami degradasi karena peningkatan polusi akibat beragam aktivitas manusia.

Kerusakan lingkungan juga dapat digambarkan dengan tidak tertatanya lahan-lahan tidur. Lahan-lahan yang tidak dimanfaatkan di perkotaan dibiarkan begitu saja, sehingga gulma atau rumput liar dengan cepatnya berkembang. Padahal lahan-lahan tidur dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai media tanam. Santoso *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa pemanfaatan tersebut menjadi modal penting dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat.

Lahan percontohan PKK di Kelurahan Maliaro Kota Ternate adalah salah satu lahan yang belum dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dikarenakan pemahaman anggota PKK yang masih

kurang. Olehnya itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada lahan percontohan tersebut. Penanaman tanaman sayuran pada Gerakan penghijauan di lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk konsumsi keseharian dan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Maliaro Kota Ternate pada lahan percontohan PKK. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada 12 Mei 2024. Kegiatan eksplorasi dimulai pada pukul 09.00-11.00 WIT sedangkan pelatihan dimulai pada 14.00-16.00 WIT. Kegiatan PKM dipusatkan di area lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa cangkul, sekop, sapu, tempat sampah, alat penyiram tanaman dan sarung tangan. Sedangkan bahan yang digunakan adalah benih tanaman kangkung, sawi dan jagung, masing-masing satu bungkus.

### **Kegiatan**

Kegiatan dibagi dalam dua tahapan yakni penyuluhan (Susanto et al, 2021 & Holilah et al, 2022) dan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan berupa eksplorasi dan penghijauan. Eksplorasi yakni dimana dilakukan persiapan media tanam berupa pengemburan tanah, pembersihan gulma atau rumput liar dan persiapan media tanam. Media tanam berupa bedengan diberi perlakuan khusus dengan pemberian pupuk organik. Perlakuan dilakukan satu minggu sebelum kegiatan penghijauan dilakukan. Untuk penghijauan dilakukan dengan menanam bibit tanaman sawi, kangkung dan jagung. Penanaman dilakukan pada semua bedengan yang terdapat pada lahan percontohan PKK di Kelurahan Maliaro Kota Ternate.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan atau pemberian materi tentang eksplorasi dan Gerakan penghijauan juga dilakukan langsung di lapangan (Holilah et al, 2021). Anggota PPK dan mahasiswa menyimak pemberian materi terkait Teknik eksplorasi seta jenis benih yang akan ditanam di lahan percontohan PPK Kelurahan Maliaro.

Usai pemberian materi dilakukan diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta terkait eksplorasi dan Gerakan penghijauan. Di sesi ini juga diperkenalkan alat bantu yang akan digunakan saat kegiatan praktik serta diperlihatkan juga jenis bibit yang akan ditanam. Pengenalan terhadap bibit tanaman dimulai dengan memperlihatkan karakteristik fisik dan memberikan pengarahan terkait metode penanaman, cara pemeliharaan tanaman serta durasi tanam hingga waktu pemanenan.



Gambar 1. Penyuluhan tentang eksplorasi dan Gerakan penghijauan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi eksplorasi dan Gerakan penghijauan. Eksplorasi yakni dimana dilakukan persiapan media tanam berupa pengemburan tanah, pembersihan gulma atau rumput liar dan persiapan media tanam. penghijauan dilakukan dengan menanam bibit tanaman sawi, kangkung dan jagung. Penanaman dilakukan di bedengan yang telah disiapkan dengan jarak tanam sesuai dengan yang telah ditandai di masing-masing bedengan. Selanjutnya dilakukan penyiraman secara perlahan-lahan.



Gambar 2. Kegiatan eksplorasi pengemburan tanah dan pembersihan gulma



Gambar 3. Pengenalan jenis bibit tanaman untuk Gerakan penghijauan

Bibit tanaman yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah bibit tanaman kangkung, sawi dan jagung. Tiga jenis tanaman ini dipilih karena durasi tanam yang cukup singkat, untuk tanaman kangkung misalnya, dapat dipanen pada usia 25 sampai 30 hari. Sedangkan untuk tanaman sawi dapat dilakukan pemanenan pada hari 45 sampai hari ke 60. Sementara untuk tanaman jagung dapat dipanen pada usia 3 sampai 4 bulan.

Pemilihan jenis bibit tanaman ini cukup variative, tetapi harapannya pada rentang waktu sampai 4 bulan kedepan masyarakat dalam hal ini anggota PKK dan menikmati hasil panen secara bergiliran. Selain konsumsi pribadi, hasil panen berupa sayuran ini juga dapat dijual untuk menambah pendapatan anggota PKK.



Gambar 4. Sesi foto bersama dengan peserta PKM: Anggota PKK, Tim PKM dan Mahasiswa

Anggota PKK Kelurahan Maliaro, Tim PKM serta mahasiswa cukup antusias dalam kegiatan eksplorasi hingga penghijauan. Di akhir kegiatan juga dilakukan dokumentasi kegiatan dengan mengambil foto bersama di lokasi lahan percontohan keluraha maliaro.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan PKM ini maka dapat disimpulkan bahwa anggota PKK Kelurahan Maliaro beserta mahasiswa memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran tersebut juga dipahami dengan melakukan Gerakan cara sederhana yakni eksplorasi dan penghijauan pada lahan-lahan yang belum dimanfaatkan. Gerakan penghijauan berupa penanaman bibit tanaman sayuran memberikan kondisi lingkungan yang asri dan rindang serta hasil panennya dapat dikonsumsi atau dijual untuk menambah pemasukan bagi masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada anggota PKK Kelurahan Maliaro, Kota Ternate dan para mahasiswa Prodi Biologi FKIP Universitas Khairun yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Holilah, H., Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 50-58.
- Santoso, S. B., Lutfiyati, H., & Kusuma, T. M. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Tanaman Obat Keluarga. *Community Empowerment*, 6(3), 391-397.
- Susanto, D. K. (2021, October). Penyuluhan Pentingnya Menanam di Era Pandemi dan Praktikum Menanam Kacang Hijau. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.